

Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha Angkatan 2022 - 2023

Luh Ariami¹, Made Amanda Dewanti, S.E., M.M.²✉

¹ Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha

² Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha

Abstrak

Perilaku keuangan adalah kemampuan individu dalam mengelola, merencanakan, dan menggunakan sumber daya keuangan secara efektif. Perilaku keuangan yang baik penting dimiliki mahasiswa untuk mendukung pengambilan keputusan keuangan yang tepat. Tetapi, masih ditemukan mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan akibat rendahnya pemahaman tentang keuangan dan kemampuan dalam mengambil keputusan secara rasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan kemampuan akademik terhadap perilaku keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha angkatan 2022 dan 2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian kausal. Sampel penelitian berjumlah 239 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan dengan nilai t sebesar 6.702 dan signifikansi 0.000. kemampuan akademik juga berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan dengan nilai t sebesar 7.093 dan signifikansi 0.000. secara simultan, literasi keuangan dan kemampuan akademik berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan dengan nilai F sebesar 92.174 dan signifikansi 0.000. Koefisien determinasi sebesar 0.439 menunjukkan bahwa 43.9% variasi perilaku keuangan dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut.

Kata Kunci: *literasi keuangan; kemampuan akademik; perilaku keuangan; mahasiswa.*

Abstract

Financial behavior refers to an individual's ability to manage, plan, and utilize financial resources effectively. Good financial behavior is essential for university students in making appropriate financial decisions. However, many students still experience difficulties in managing their finances due to limited financial knowledge and inadequate decision-making abilities. This study aims to analyze the influence of financial literacy and academic ability on the financial behavior of students in the Management Study Program at Ganesha University of Education, cohorts 2022-2023. This research employed a quantitative approach with a causal research design. The sample consisted of 239 respondents selected using the Slovin formula. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression. The results indicate that financial literacy has a positive and significant effect on financial behavior, with a t-value of 6.702 and a significance level of 0.000. Academic ability also has a positive and significant effect on financial behavior, with a t-value of 7.093 and a significance level of 0.000.

Simultaneously, financial literacy and academic ability significantly influence financial behavior, as indicated by an F-value of 92.174 and a significance level of 0.000. The coefficient of determination of 0.439 indicates that 43.9% of the variation in financial behavior can be explained by the two independent variables.

Keywords: *financial literacy; academic ability; financial behavior; students.*

Copyright (c) 2026 Luh Ariami¹, Made Amanda Dewanti, S.E., M.M²

✉ Corresponding author :

Email Address : ariami@student.undiksha.ac.id

PENDAHULUAN

Perilaku keuangan merupakan salah satu aspek penting yang menentukan kemampuan individu dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif dan bertanggung jawab. Perilaku keuangan mencerminkan tindakan individu dalam merencanakan, mengelola, serta mengendalikan penggunaan keuangan untuk memenuhi kebutuhan saat ini maupun masa yang akan datang. Menurut Dew dan Xiao (2011), perilaku keuangan berkaitan dengan aktivitas pengelolaan arus kas, tabungan, investasi, penggunaan kredit, serta perencanaan keuangan yang dilakukan oleh individu dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku keuangan yang baik sangat diperlukan oleh setiap individu karena berkaitan dengan kemampuan mencapai kesejahteraan finansial dan menghindari berbagai permasalahan keuangan di masa depan.

Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan teknologi digital telah mengubah cara masyarakat dalam melakukan aktivitas ekonomi dan keuangan. Kehadiran berbagai layanan keuangan digital, seperti mobile banking, dompet digital, dan platform pembayaran elektronik memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi. Kemudahan tersebut tidak hanya dirasakan oleh masyarakat umum, tetapi juga oleh kalangan mahasiswa. Mahasiswa merupakan kelompok generasi muda yang sangat dekat dengan perkembangan teknologi sehingga lebih mudah mengakses berbagai layanan keuangan digital. Di satu sisi, kemudahan tersebut memberikan manfaat berupa efisiensi dan fleksibilitas dalam bertransaksi. Namun, di sisi lain, kemudahan transaksi juga berpotensi meningkatkan perilaku konsumtif apabila tidak diimbangi dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang memadai.

Mahasiswa berada pada fase transisi menuju kemandirian finansial sehingga dituntut untuk mampu mengelola keuangan secara lebih bertanggung jawab. Pada masa ini mahasiswa mulai dihadapkan pada berbagai keputusan keuangan, seperti mengatur uang saku, menentukan prioritas kebutuhan, mengelola tabungan, hingga memanfaatkan berbagai produk keuangan yang tersedia. Akan tetapi, masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mengelola keuangannya. Beberapa mahasiswa cenderung menggunakan uang saku untuk memenuhi keinginan dibandingkan kebutuhan, kurang memiliki kebiasaan menabung, serta belum melakukan perencanaan keuangan secara sistematis. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perilaku keuangan mahasiswa masih menjadi isu yang penting untuk dikaji karena dapat memengaruhi kondisi keuangan mereka baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi perilaku keuangan adalah literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep-konsep keuangan serta menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Menurut OECD (2018), literasi keuangan adalah kombinasi pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang efektif guna mencapai kesejahteraan finansial. Individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik

akan lebih mampu memahami berbagai produk dan layanan keuangan, menyusun anggaran, mengelola pengeluaran, serta merencanakan masa depan keuangannya secara lebih baik.

Pentingnya literasi keuangan semakin terlihat di tengah meningkatnya kompleksitas produk dan layanan keuangan yang tersedia saat ini. Individu dituntut untuk mampu memahami berbagai informasi keuangan sebelum mengambil keputusan yang berkaitan dengan tabungan, investasi, maupun penggunaan kredit. Menurut Lusardi dan Mitchell (2014), literasi keuangan merupakan keterampilan penting yang memungkinkan individu mengambil keputusan ekonomi secara rasional dan bertanggung jawab. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola keuangan serta mampu menghindari keputusan yang berpotensi merugikan kondisi keuangan mereka.

Hubungan antara literasi keuangan dan perilaku keuangan telah dibuktikan dalam berbagai penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Trisna Herawati (2015) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat pemahaman keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengelola pendapatan, menyusun perencanaan keuangan, dan mengendalikan pengeluaran secara efektif. Temuan serupa juga ditemukan oleh Adawiyah et al. (2024) yang menyatakan bahwa peningkatan literasi keuangan dapat mendorong terbentuknya perilaku keuangan yang lebih baik. Selain itu, penelitian Fitria dan Abdi (2025) menunjukkan bahwa individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang memadai cenderung lebih mampu mengambil keputusan keuangan secara bijaksana sehingga memiliki perilaku keuangan yang lebih positif.

Selain literasi keuangan, kemampuan akademik juga diperkirakan menjadi faktor yang memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Kemampuan akademik merupakan kemampuan individu dalam memahami, menguasai, dan menerapkan berbagai pengetahuan yang diperoleh selama proses pembelajaran. Kemampuan akademik sering kali diidentikkan dengan prestasi belajar yang dicapai mahasiswa selama menjalani pendidikan. Namun, kemampuan akademik tidak hanya mencerminkan tingkat penguasaan materi pembelajaran, tetapi juga menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, analitis, dan sistematis dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi.

Kemampuan akademik memiliki kaitan yang erat dengan perilaku keuangan karena pengelolaan keuangan memerlukan kemampuan untuk memahami informasi, menganalisis berbagai alternatif keputusan, serta mempertimbangkan konsekuensi dari setiap pilihan yang diambil. Mahasiswa yang memiliki kemampuan akademik yang baik cenderung lebih mudah memahami konsep-konsep keuangan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan tersebut memungkinkan mahasiswa untuk mengelola keuangan secara lebih terencana, menyusun prioritas kebutuhan, dan menghindari pengeluaran yang tidak diperlukan.

Pengaruh kemampuan akademik terhadap perilaku keuangan telah dibuktikan dalam berbagai penelitian sebelumnya. Penelitian Mustika et al. (2022) menunjukkan bahwa kemampuan akademik berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan individu. Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa semakin baik kemampuan akademik seseorang, maka semakin baik pula kemampuannya dalam mengelola keuangan. Temuan yang sama juga dikemukakan oleh Pinasthi dan Ichsanuddin (2023) yang menyatakan bahwa mahasiswa dengan kemampuan akademik yang lebih tinggi cenderung menunjukkan perilaku keuangan yang lebih baik dibandingkan mahasiswa dengan kemampuan akademik yang lebih rendah. Selanjutnya, penelitian Citrawati dan Endah (2025) menemukan bahwa kemampuan akademik memiliki kontribusi yang signifikan terhadap kemampuan individu dalam mengambil keputusan keuangan yang rasional dan bertanggung jawab.

Penelitian ini didasarkan pada Theory of Planned Behavior yang menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku.

Teori ini menjelaskan bahwa individu akan menunjukkan perilaku tertentu apabila memiliki keyakinan dan kemampuan yang mendukung perilaku tersebut. Dalam konteks penelitian ini, literasi keuangan dapat membentuk pengetahuan dan keyakinan individu mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang baik, sedangkan kemampuan akademik dapat meningkatkan kemampuan individu dalam memahami informasi dan mengambil keputusan secara rasional. Oleh karena itu, kedua variabel tersebut diperkirakan memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas faktor-faktor yang memengaruhi perilaku keuangan, hasil penelitian sebelumnya masih menunjukkan adanya variasi temuan. Sebagian besar penelitian lebih banyak menyoroti pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan, sementara penelitian yang menggabungkan literasi keuangan dan kemampuan akademik sebagai faktor penentu perilaku keuangan masih relatif terbatas. Selain itu, penelitian mengenai pengaruh kedua variabel tersebut pada mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha angkatan 2022–2023 belum banyak dilakukan. Perbedaan karakteristik responden, lingkungan pendidikan, serta perkembangan teknologi keuangan yang semakin pesat memungkinkan munculnya hasil penelitian yang berbeda dari penelitian sebelumnya.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna memberikan bukti empiris mengenai pengaruh literasi keuangan dan kemampuan akademik terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan, khususnya yang berkaitan dengan perilaku keuangan mahasiswa. Selain itu, hasil penelitian juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perguruan tinggi dalam menyusun program yang mampu meningkatkan literasi keuangan dan kemampuan akademik mahasiswa sehingga dapat membentuk perilaku keuangan yang lebih baik.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, menganalisis pengaruh kemampuan akademik terhadap perilaku keuangan mahasiswa, serta menganalisis pengaruh literasi keuangan dan kemampuan akademik secara simultan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha angkatan 2022–2023.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian kausal. Penelitian kausal digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antara variabel independen, yaitu literasi keuangan dan kemampuan akademik, terhadap variabel dependen, yaitu perilaku keuangan mahasiswa. Penelitian dilaksanakan pada mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha angkatan 2022–2023.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha angkatan 2022–2023 yang berjumlah 592 mahasiswa. Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga diperoleh sampel sebanyak 239 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan kriteria mahasiswa aktif Program Studi Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha angkatan 2022–2023 yang bersedia menjadi responden penelitian.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data mengenai literasi keuangan, kemampuan akademik, dan perilaku keuangan mahasiswa.

Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel yang diukur menggunakan skala Likert lima poin, yaitu skor 5 untuk jawaban sangat setuju, skor 4 untuk setuju, skor 3 untuk ragu-ragu, skor 2 untuk tidak setuju, dan skor 1 untuk sangat tidak setuju. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung yang berkaitan dengan jumlah mahasiswa serta informasi lain yang relevan dengan penelitian.

Variabel literasi keuangan diukur menggunakan indikator pengetahuan keuangan dasar, tabungan dan pinjaman, investasi, serta pengelolaan risiko keuangan. Variabel kemampuan akademik diukur berdasarkan kemampuan mahasiswa dalam memahami, menganalisis, dan mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh selama proses pembelajaran. Sementara itu, variabel perilaku keuangan diukur melalui indikator pengelolaan arus kas, perencanaan keuangan, kebiasaan menabung, dan pengendalian pengeluaran. Sebelum digunakan sebagai alat pengumpulan data, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai koefisien korelasi lebih besar dari nilai r tabel sehingga dinyatakan valid. Selain itu, nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing variabel lebih besar dari 0,70 yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics versi 26. Tahapan analisis data meliputi analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda. Uji asumsi klasik terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi yang dipersyaratkan. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen, uji F untuk mengetahui pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel literasi keuangan dan kemampuan akademik dalam menjelaskan variasi perilaku keuangan mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan 239 mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha angkatan 2022–2023 sebagai responden penelitian. Berdasarkan hasil pengumpulan data, mayoritas responden berjenis kelamin perempuan. Selain itu, sebagian besar responden memiliki uang saku bulanan pada kategori menengah dan masih tinggal bersama orang tua. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden masih bergantung pada dukungan finansial keluarga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Keterangan	N = 239	
	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
a. Perempuan	180	75.3%

Keterangan	N = 239	
	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
b. Laki-laki	59	24.7%
Uang Saku per Bulan		
a. < Rp500.000	10	4.2%
b. Rp500.000 - Rp1.000.000	93	38.9%
c. Rp1.000.000 - Rp1.500.000	97	40.6%
d. >Rp1.500.000	39	16.3%
Tempat Tinggal		
a. Bersama Orang Tua	140	58.6%
b. Kos/Kontrakan	92	38.5%
Bersama Keluarga/Saudara	7	2.9%

Karakteristik responden memberikan gambaran mengenai kondisi sosial dan ekonomi mahasiswa yang dapat memengaruhi cara mereka mengelola keuangan. Mahasiswa yang masih tinggal bersama orang tua cenderung memiliki beban pengeluaran yang lebih rendah dibandingkan mahasiswa yang tinggal secara mandiri sehingga memungkinkan mereka untuk mengalokasikan dana pada kebutuhan lain seperti tabungan atau investasi.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa literasi keuangan dan kemampuan akademik memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Tabel 2. Hasil Analisis Linier Berganda

Variabel	Koefisien Beta	t Hitung	Sig.
Literasi keuangan	0.333	6.702	0.000
Kemampuan Akademik	0.363	7.093	0.000

Berdasarkan Tabel 2, literasi keuangan memiliki koefisien regresi sebesar 0,333 dengan tingkat signifikansi 0,000. Sementara itu, kemampuan akademik memiliki koefisien regresi sebesar 0,363 dengan tingkat signifikansi 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel independen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa, maka semakin baik pula perilaku keuangan yang ditunjukkan. Mahasiswa yang memiliki pemahaman mengenai konsep keuangan cenderung mampu mengelola pengeluaran, menyusun anggaran, menentukan prioritas kebutuhan, serta melakukan perencanaan keuangan

dengan lebih baik dibandingkan mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan rendah.

Temuan penelitian ini mendukung pendapat Lusardi dan Mitchell (2014) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam membantu individu mengambil keputusan ekonomi yang rasional. Pengetahuan keuangan yang dimiliki seseorang memungkinkan individu memahami konsekuensi dari setiap keputusan finansial yang diambil sehingga dapat meminimalkan risiko kesalahan dalam pengelolaan keuangan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Trisna Herawati (2015) yang menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Selain itu, penelitian Adawiyah et al. (2024) dan Fitria dan Abdi (2025) menunjukkan bahwa individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung menunjukkan perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab dibandingkan individu dengan tingkat literasi keuangan yang rendah. Kesamaan hasil penelitian tersebut memperkuat argumentasi bahwa literasi keuangan merupakan faktor penting dalam pembentukan perilaku keuangan mahasiswa.

Temuan ini juga mendukung Theory of Planned Behavior yang menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh keyakinan dan pengetahuan yang dimiliki. Literasi keuangan dapat membentuk keyakinan individu mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang baik sehingga mendorong munculnya perilaku keuangan yang lebih positif.

Pengaruh Kemampuan Akademik terhadap Perilaku Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki kemampuan akademik lebih baik cenderung menunjukkan perilaku keuangan yang lebih terencana dan rasional dibandingkan mahasiswa dengan kemampuan akademik yang lebih rendah.

Kemampuan akademik tidak hanya berkaitan dengan prestasi belajar, tetapi juga mencerminkan kemampuan individu dalam memahami informasi, melakukan analisis, dan mengambil keputusan secara logis. Dalam konteks pengelolaan keuangan, kemampuan tersebut membantu mahasiswa dalam mengevaluasi berbagai alternatif keputusan keuangan sebelum menentukan pilihan yang paling sesuai dengan kebutuhan dan tujuan keuangan yang dimiliki.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mustika et al. (2022) yang menyatakan bahwa kemampuan akademik berpengaruh terhadap perilaku keuangan individu. Penelitian Pinasthi dan Ichsanuddin (2023) serta Citrawati dan Endah (2025) juga menunjukkan bahwa mahasiswa dengan kemampuan akademik yang lebih tinggi cenderung memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang lebih baik dibandingkan mahasiswa dengan kemampuan akademik yang lebih rendah.

Berdasarkan nilai koefisien regresi, kemampuan akademik memiliki pengaruh yang sedikit lebih besar dibandingkan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan dalam memahami dan mengolah informasi berperan penting dalam membentuk keputusan keuangan yang tepat.

Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemampuan Akademik terhadap Perilaku Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan kemampuan akademik secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Tabel 3. Hasil Uji F

F hitung	Sig.
92.174	0.000

Nilai signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan bahwa kedua variabel independen secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi perilaku keuangan mahasiswa.

Tabel 4. Koefisien Determinasi (R^2)

R Square	Adjusted R Square
0.439	0.434

Nilai koefisien determinasi sebesar 0,439 menunjukkan bahwa 43,9% variasi perilaku keuangan mahasiswa dapat dijelaskan oleh literasi keuangan dan kemampuan akademik. Sementara itu, sebesar 56,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti lingkungan keluarga, gaya hidup, kontrol diri, pengaruh teman sebaya, tingkat pendapatan, maupun faktor psikologis lainnya.

Temuan ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, melainkan merupakan hasil interaksi antara pengetahuan keuangan dan kemampuan individu dalam memahami serta menerapkan informasi yang dimiliki. Hasil penelitian ini memperkuat Theory of Planned Behavior yang menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh kombinasi faktor kognitif dan kemampuan individu dalam mengendalikan tindakannya. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan perlu diimbangi dengan peningkatan kemampuan akademik agar mahasiswa mampu menerapkan pengetahuan yang dimiliki dalam perilaku keuangan sehari-hari.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan kemampuan akademik terhadap perilaku keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha angkatan 2022–2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman mahasiswa mengenai konsep dan pengelolaan keuangan, maka

semakin baik pula perilaku keuangan yang ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, kemampuan akademik juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki kemampuan akademik yang baik cenderung lebih mampu memahami informasi, menganalisis berbagai alternatif keputusan, serta mengelola keuangan secara lebih rasional dan terencana. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kemampuan akademik memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan literasi keuangan dalam menjelaskan perilaku keuangan mahasiswa.

Secara simultan, literasi keuangan dan kemampuan akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Kedua variabel tersebut mampu menjelaskan 43,9% variasi perilaku keuangan mahasiswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa pembentukan perilaku keuangan yang baik tidak hanya memerlukan pemahaman mengenai keuangan, tetapi juga kemampuan akademik yang mendukung proses pengambilan keputusan secara rasional. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan dan kemampuan akademik perlu menjadi perhatian perguruan tinggi sebagai upaya untuk membentuk perilaku keuangan mahasiswa yang lebih baik dan bertanggung jawab.

Temuan penelitian ini memberikan implikasi bahwa perguruan tinggi perlu meningkatkan program edukasi keuangan dan mengoptimalkan proses pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan akademik mahasiswa sehingga mampu mendukung terbentuknya perilaku keuangan yang sehat dan berkelanjutan.

Referensi :

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Adawiyah, R., Saputra, D., & Hidayat, M. (2024). Literasi keuangan dan pengaruhnya terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan*, 15(2), 145–156.
- Aryani, K. P. K., & Diatmika, I. P. G. (2020). Pengaruh kemampuan akademis, literasi keuangan, dan selfcontrol terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi di Universitas Pendidikan Ganesha. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 11(2).
- Dew, J., & Xiao, J. J. (2011). The financial management behavior scale: Development and validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1), 43–59.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2014). *Multivariate data analysis* (7th ed.). Pearson Education Limited.
- Herawati, N. T. (2015). Kontribusi pembelajaran di perguruan tinggi dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 48(1–3).
- Iskandar, A., Pratama, H., & Lestari, P. (2025). Literasi keuangan mahasiswa di era digital.

Jurnal Ekonomi dan Keuangan, 14(1), 11-25.

- Kapoor, J. R., Dlabay, L. R., & Hughes, R. J. (2014). *Personal finance* (11th ed.). McGraw-Hill Education.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2017). Financial literacy and retirement preparedness: Evidence and implications for financial education. *Business Economics*, 42(1), 35-44.
- OECD. (2018). *OECD/INFE toolkit for measuring financial literacy and financial inclusion*. OECD Publishing.
- OECD/INFE. (2023). *Toolkit for measuring financial literacy and financial inclusion*. OECD Publishing.
- Pinasthi, D. H., & Ichsanuddin, M. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 15(2), 101-115.
- Putriasih, L., & Yasa, I. N. P. (2022). Pengaruh literasi keuangan, kontrol diri, gaya hidup, dan kondisi sosial ekonomi terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(3), 797-808.
- Sholeh, M. (2024). Prestasi akademik dan perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan*, 15(1), 23-34.
- Suarmanayasa, I. N., Telagawathi, N. L. W. S., & Mediandani, L. A. (2019). Analisis tingkat literasi keuangan mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 5(2).
- Mahayani, L. P. S., & Sinarwati, N. K. (2020). Pengaruh literasi keuangan, locus of control, dan budaya konsumerisme terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Udayanthi, N. O., Herawati, N. T., & Julianto, I. P. (2018). Pengaruh literasi keuangan, kualitas pembelajaran dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif (Studi empiris pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 9(2).